

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III ini akan diuraikan Metodologi Penelitian berkenaan dengan prosedur dan langkah-langkah kerja penelitian, yang meliputi :

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu ingin menggambarkan/mendeskripsikan tentang pelaksanaan manajemen di sebuah lembaga pendidikan (MAN 2 Padang) dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, maka metode penelitian yang relevan digunakan adalah metode kualitatif.

Dengan menggunakan metode tersebut, permasalahan akan dapat dikaji secara menyeluruh (*holistik*), dengan memposisikan peneliti sebagai "*key instrument*", di samping juga menggunakan teknik/alat penggumpul data lain, seperti kualitatif, dimaksudkan juga agar "setting penelitian" di MAN 2 Padang tetap *Natural* (alami), tidak direayasa dan tidak dimodifikasi dengan sesuatu hal tertentu, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian betul-betul murni dan *Valid*.

B. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis tentukan adalah MAN 2 Padang, yang berlokasi di jalan Gajah Mada Gunung Pangilun kecamatan Padang Utara kota Padang. Pemilihan MAN 2 Padang sebagai tempat penelitian sesuai dengan kriteria obyek penelitian yang dianjurkan bagi peneliti pemula, yaitu:

(a) sederhana, hanya satu situasi sosial tunggal, (b) mudah memasukinya, (c) tidak begitu kentara dalam melakukan penelitian, (d) mudah memperoleh izin, dan (e) kegiatannya terjadi berulang-ulang.¹

Pemilihan MAN 2 Padang sebagai obyek penelitian bukan dimaksudkan untuk mewakili MAN yang ada ditempat lain, tetapi khusus mengkaji tentang Manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam yang dilakukan oleh kepala sekolah dan situasi sosial sekolah itu sendiri. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Bogdan dan Biklen,² bahwa: *inkuiri naturalistik* tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. Pengalaman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meneliti MAN-MAN lainnya, sejauh kondisinya menunjukkan kesamaan yang berarti.

2. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai sejak proposal ini diterima dan ditetapkan oleh Pascasarjana IAIN "Imam Bonjol" Padang, berlangsung selama 1 (satu) tahun dengan dua tahap. *Pertama*, tahap orientasi pendahuluan, kegiatan penelitian meliputi *survey*, observasi dan studi dokumentasi. *Kedua*, tahap *eksplorasi*, pada tahap ini peneliti melakukan penggalian informasi data secara *komprehensif* yang meliputi:

- a. Melaksanakan wawancara;
- b. Melakukan observasi beberapa kali untuk mencari keakuratan data dan untuk menentukan perkembangan data;

¹ Spradley, 1980, h. 46 – 51 .

² Bogdan, R and Bicklen, SR, *Introduction to Qualitative Research Methode*, (Boston, Allyn and Bacon, 1982), h. 41

- c. Melakukan studi dokumentasi, untuk mencocokkan data dengan data hasil wawancara dan observasi.

Selanjutnya, penulis melakukan kegiatan mengoreksi dan mengkonfirmasi kembali kesesuaian data atau informasi yang diperoleh dengan pendapat informan yang bersangkutan, tujuannya adalah agar data dapat diyakini kebenarannya.

Di samping itu, penulis juga melengkapinya dengan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.³ Teknik triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh yang berkaitan dengan Manajemen Peningkatan Mutu pendidikan Islam Pada MAN 2 Padang. Dengan kata lain peneliti dapat *me-recheck* temuannya yang lain dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Semuanya itu penulis lakukan sesuai dengan lamanya penulis di lapangan dalam mengumpulkan data yakni selama 1 tahun dimulai semenjak bulan januari 2009 sampai dengan bulan april 2010.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yang penulis lakukan dalam mengungkapkan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang, dan upaya peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan adalah:

1. Kepala Sekolah.
2. Wakil Kepala sekolah.

³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 330.

3. Guru.
4. Karyawan.
5. Siswa.
6. Komite madrasah.
7. Orang tua siswa.

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, maka informan penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik *snow ball sampling* (Sampel bola salju)⁴, yaitu pencarian informasi ke berbagai pihak hingga ditemukan tingkat kejenuhan. Artinya, penelitian ini berakhir jika di dalam penggalian data sudah tidak diperoleh lagi hal baru dan ditemukan informasi yang konstan.

Menurut Agustiar Syahnur⁵, strategi dasar teknik *snow ball sampling* ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa nara sumber kunci (*key informan*) dan melakukan wawancara terhadap mereka. Kemudian nara sumber berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari nara sumber yang pertama, dan seperti inilah seterusnya sampai tidak ada lagi informasi yang diperlukan atau tidak ditemui informasi baru.

D.Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah disebutkan di atas dikumpulkan dengan menggunakan teknik :

⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1984), h. 197.

⁵ Syahnur, Agustiar, *Penelitian Kualitatif, Penelitian Responden dan Instrumen*, ((Makalah ; Padang, PPS UNP), h. 32.

1. Observasi

Penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data tentang gejala perilaku dan situasi sosial di lapangan, maka dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi atau pengamatan.

Observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan secara langsung terhadap aktivitas para pengelola MAN 2 Padang yang telah dipilih sebagai lokasi penelitian, terutama yang terkait dengan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam. Melalui observasi dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang nyata yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dari situlah dikenali mana yang sangat lazim atau umum yang terjadi, bagi siapa, kapan, di mana dan sebagainya. Dan juga mana yang jarang atau kadang-kadang terjadi, berlaku bagi siapa, bilamana dan di mana itu terjadi, dan sebagainya.

Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang dapat diobservasi melalui indera penglihatan. Malah sejumlah suasana yang dirasakan (tertangkap oleh indera perasaan), seperti tercekam, rasa suka ria, semacamnya juga termasuk bagian dari kenyataan yang dapat diobservasi.⁶

Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan.⁷ Alasan penggunaan teknik observasi ini didasarkan kepada

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 65-66.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 65.

pendapat Moleong, yaitu: (1) observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti baik dari segi motif, kepercayaan, perhatian, maupun perilaku lainnya, (2) observasi memungkinkan peneliti untuk dapat mengidentifikasi apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek peneliti, (3) observasi memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik pihak peneliti maupun dari subjek penelitian.⁸

Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan observasi yang terstruktur dan dilakukan berulang kali untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan agar semua data lebih mudah dipakai, dipahami dan dimaknai.

Adapun yang penulis observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan Manajemen standar isi pada MAN 2 Padang;
 - 2) Pelaksanaan Manajemen standar proses pada MAN 2 Padang;
 - 3) Pelaksanaan Manajemen standar kompetensi lulusan pada MAN 2 Padang;
 - 4) Pelaksanaan Manajemen standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 2 Padang.
 - 5) Pelaksanaan Manajemen standar sarana dan prasarana pada MAN 2 Padang.
 - 6) Pelaksanaan Manajemen standar pengelolaan pada MAN 2 Padang.

⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 175.

- 7) Pelaksanaan Manajemen standar pembiayaan pada MAN 2 Padang.
- 8) Pelaksanaan Manajemen standar penilaian pada MAN 2 Padang.
- b. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam pada MAN 2 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

2. Wawancara

Untuk menangkap dan mengetahui hal-hal yang bersifat persepsi/pandangan, penilaian dan sebagainya dari pada informan, dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara.

Adapun alasan menggunakan Wawancara ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang suatu peristiwa yang terjadi dan menginterpretasikan situasi dan fenomena tersebut, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan. Wawancara terstruktur sebagaimana yang lazim digunakan dalam tradisi survei menjadi kurang memadai. Yang diperlukan adalah wawancara tak terstruktur yang biasa secara leluasa melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam.

Wawancara yang tak terstruktur bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

⁹ Sugiono, *Op-Cit.*, h. 74.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, pengurus komite madrasah dan orang tua siswa, yang berkaitan dengan :

a. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Manajemen standar isi pada MAN 2 Padang;
- 2) Pelaksanaan Manajemen standar proses pada MAN 2 Padang
- 3) Pelaksanaan Manajemen standar kompetensi lulusan pada MAN 2 Padang;
- 4) Pelaksanaan Manajemen standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 2 Padang.
- 5) Pelaksanaan Manajemen standar sarana dan prasarana pada MAN 2 Padang.
- 6) Pelaksanaan Manajemen standar pengelolaan pada MAN 2 Padang.
- 7) Pelaksanaan Manajemen standar pembiayaan pada MAN 2 Padang.
- 8) Pelaksanaan Manajemen standar penilaian pada MAN 2 Padang.

b. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam pada MAN 2 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

3. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data melalui studi dokumen yang ada pada MAN 2 Padang yang berkaitan dengan :

- a. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan Manajemen standar isi pada MAN 2 Padang;
 - 2) Pelaksanaan Manajemen standar proses pada MAN 2 Padang;
 - 3) Pelaksanaan Manajemen standar kompetensi lulusan pada MAN 2 Padang;
 - 4) Pelaksanaan Manajemen standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 2 Padang.
 - 5) Pelaksanaan Manajemen standar sarana dan prasarana pada MAN 2 Padang.
 - 6) Pelaksanaan Manajemen standar pengelolaan pada MAN 2 Padang.
 - 7) Pelaksanaan Manajemen standar pembiayaan pada MAN 2 Padang.
 - 8) Pelaksanaan Manajemen standar penilaian pada MAN 2 Padang.
- b. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam pada MAN 2 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Kesemua hal yang penulis ungkapkan di atas penulis lakukan melalui studi dokumentasi yang merupakan cara untuk mendapatkan data sumber selain manusia. Lincoln dan Guba ¹⁰ menjelaskan bahwa sumber informasi berupa studi dokumen dan rekaman sesungguhnya sangat bermanfaat, sumber-sumber tersebut memiliki kelebihan, seperti : (1) data telah tersedia dan mudah memperolehnya, (2) bersifat stabil dan akurat sebagai cerminan keadaan yang sebenarnya, (3) dapat

¹⁰ *Ibid.*, h. 17.

dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan, (4) bersifat non aktif, yaitu tidak dapat memberikan reaksi apapun terhadap peneliti sebagaimana halnya data yang bersumber dari manusia.

Studi dokumentasi diperlukan untuk memperoleh dan mengungkapkan data tentang profil lokasi penelitian, gambaran tentang suasana kehidupan bermasyarakat di sekolah dan hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan pendidikan.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dapat dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Selanjutnya Bogdan mengatakan, analisis data dilakukan dengan melakukan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Dalam penelitian ini, pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data dilakukan dengan secara terpadu, yaitu sejak di lapangan sampai kembali dari lapangan. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan sejak di lapangan dengan cara menyusun bahan empirik menjadi berbagai kategori yang tepat. Bahan empirik berupa kata-kata sebagai ungkapan informan disatukan dalam susunan unit

¹¹ *Ibid.*, h. 88.

¹² *Ibid.*, h. 88.

yang dapat menggambarkan konteks pengelolaan yang mereka lakukan. Melalui proses ini, peneliti berusaha memahami, menyusun kategori-kategori, menginventarisasi karakteristik masing-masing. Dalam proses seperti ini, kegiatan analisis data senantiasa berangkat dari pengumpulan data sehingga prosesnya lebih bagus dan akan tepat sasaran. Teknik ini dilakukan dengan pertimbangan fleksibilitas dan faktor kesambungan antara pengumpulan data dengan analisis data, penyusunan laporan penelitian sampai pada suatu kesimpulan tertentu.

Analisis data di lapangan dilakukan dengan merekam data lapangan melakukan *member chek* kepada sumber informasi, dan menghimpun kecendrungan-kecendrungan yang timbul sesuai dengan proses dan jenis data yang diperoleh untuk menangkap makna yang terkandung di dalamnya serta dilakukan inferensi-inferensi terhadap data. Melalui analisis ini, diharapkan data yang akan disajikan tidak bias. Dengan perkataan lain, melalui analisis ini diperoleh data yang akurat.

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan proses menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksikan serta memindahkan data mentah yang muncul dalam pencatatan lapangan. Proses ini berlangsung selama proses penelitian berjalan hingga berakhir. Kemudian hasilnya dirangkum untuk mencari hal-hal penting yang dapat mengungkapkan fokus permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari analisis data yang didapat melalui reduksi data, kategorisasi data dan sintesisasi data. Kemudian informasi tersebut dihimpun dan diorganisasikan berdasarkan permasalahan sehingga menjadi sekumpulan informasi yang tersusun yang berguna untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Kesimpulan

Langkah akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan yang pada hakekatnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian dilakukan. Setiap data yang direduksi dan disajikan pada dasarnya telah memiliki kesimpulan sesuai dengan konteksnya, tetapi kesimpulan masih bersifat parsial, diragukan masih dalam sempurna. Dengan bertambahnya data, kesimpulan akan semakin kuat dan teruji.

Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan menyatukannya ke dalam unit-unit kejadian, kata-kata yang muncul dalam wawancara dan tindakan yang spesifik. Unit informasi ini ditambah dengan informasi dari dokumen yang dibaca dijadikan basis dalam merumuskan kategori-kategori. Penyatuan tindakan kedalam kategori dilakukan dengan mempertimbangkan konteks, artinya data dijaga sehingga tidak kehilangan makna. Untuk itu dipergunakan prinsip heuristik yaitu penafsiran tanpa informasi tambahan. Peneliti berusaha mendapatkan

informasi sebanyak mungkin dan komprehensif. Sertelah penafsiran secara heuristik, pengolahan data dilanjutkan dengan kategorisasi-kategorisasi.¹³

Selain itu, pengolahan data juga dilengkapi dengan tiga langkah reduksi, yaitu reduksi *fenomenologis*, reduksi *eiditis*, dan reduksi *transendental*.¹⁴

Pada waktu melakukan reduksi *fenomenologis*, peneliti melakukan penghayatan faktual dalam mencermati konteks praktik manajemen dan memasukkannya dalam kategori sesuai dengan penuturan kepala madrasah dan masyarakat apa adanya. Kemudian dilakukan reduksi *eiditis* yaitu penghayatan ideal menggambarkan fenomena praktik manajemen sebagai peristiwa sosial yang hidup secara alamiah sehingga ditemukan hakikat fenomena manajemen yang menjadi sasaran penelitian. Langkah terakhir adalah dilakukan reduksi *transcendental* yaitu menggambarkan konstruk subyek murni. Melalui reduksi ini ditemukan kesadaran intensional yang terarah pada makna manajemen sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang didapat dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data :

1. Kredibilitas data, yaitu upaya untuk menjamin keabsahan data dengan mengkonfirmasikan data yang diperoleh kepada subyek penelitian, salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi yang peneliti lakukan terbagi

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif; Tela'ah Positivistik, Rasionalistik, Fenemonologik, dan Realisme Metafisik*, Yogyakarta: Rabe Sarain, 1993), h. 162-163.

¹⁴ Muhammad Dimyati, *Penelitian Kualitatif Paradigma Epistemologi; Pendekatan, Metode dan Terapan*, (Malang: Syas, 2000), h. 70.

kepada 2 hal, yaitu : a) triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi langsung dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam untuk mencocokkan apakah yang diungkapkan informan tersebut sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan atau tidak, b) triangulasi teori, dilakukan dengan melihat kembali hasil penelitian tentang pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang dengan teori yang sudah ada atau ketentuan PP. No. 19 Tahun 2005.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

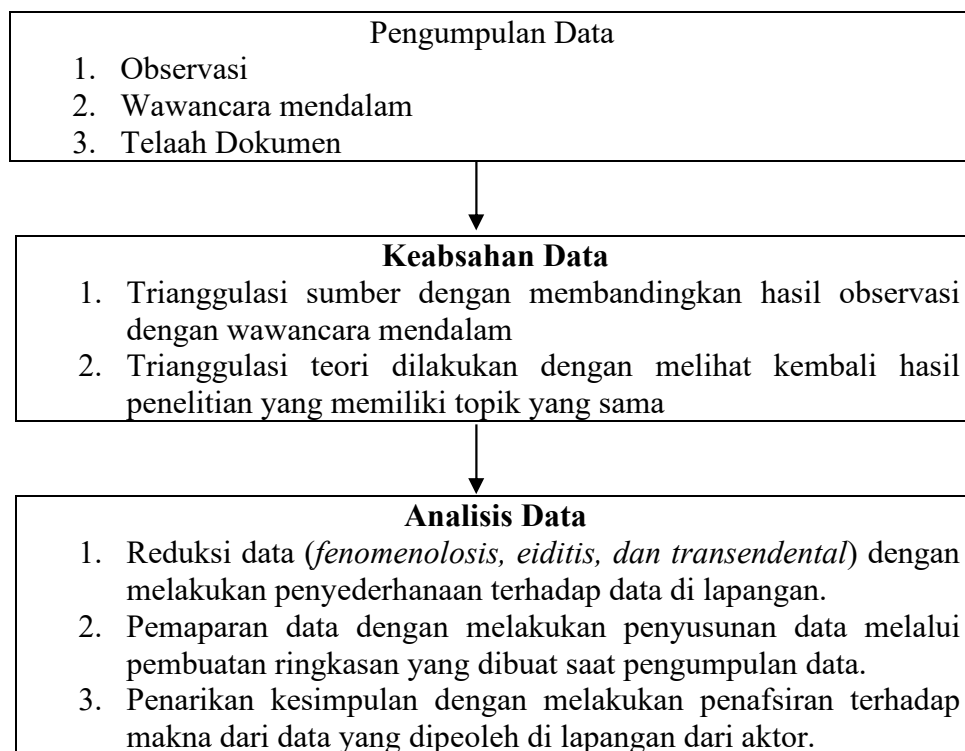
Jadi teknik ini berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, karyawan dan siswa, yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang. Dengan kata lain peneliti dapat *me-richeck* temuan penelitian dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, karyawan, dan siswa dengan jalan membandingkannya dengan berbagai informan yang terkait dan teori yang relevan.

2. Transferabilitas data, yaitu upaya untuk memberi kesempatan kepada setiap orang yang ingin membaca laporan penelitian peneliti ini untuk memberikan masukan atau saran.

¹⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : Rosda karya, 2004), h. 330.

3. Dependabilitas data, yaitu untuk menghindari kesalah pahaman menformulasikan proses hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak yang terkait.
4. Konfirmabilitas data, yaitu hasil temuan penelitian dikonsultasikan dengan berbagai pihak terkait.¹⁶

Dengan demikian gambaran secara jelas tentang lankah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dapat dilihat sebagai berikut :



Berdasarkan uraian yang penulis ungkapkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tekun, baik pengamatan maupun wawancara. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan

¹⁶ Ramayulis , *Arahan dalam Seminar Proposal Disertasi*, tanggal 24 Pebruari 2007.

berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha mengatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti berusaha mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penyelenggaraan sistem manajemen pendidikan Islam pada MAN 2 Padang dan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam pada MAN 2 Padang melalui Standar Nasional Pendidikan.